

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dimana pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh survei lapangan. Penelitian ini nanti akan menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung dan dikembangkan dengan serangkaian informasi yang saling berkaitan, dengan melakukan penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mengungkapkan masalah, kemudian mempelajari hubungan antar dua variabel serta membandingkan dengan situasi dan kondisi yang ada pada kriteria yang sebelumnya sudah ditentukan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian, pada penelitian ini diharapkan nantinya bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dan yang akan menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswi yang menggunakan *shopee* dan juga menggunakan *m-banking* syariah sebagai metode transaksi belanja *online*. Peneliti tertarik memilih tiga universitas yaitu UIN Imam Bonjol Padang, Universitas Negeri Padang, dan Universitas Andalas. karena akses yang mudah dicapai, dan sesuai dengan objek dari penelitian, dan pengambilan sampel yang

mudah, dan tiga kampus tersebut juga memiliki citra akademisi yang juga baik dikota padang.⁴³

Penelitian juga dilaksanakan selama satu bulan, dimulai pada bulan September sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono, populasi merupakan sebagai wilayah luas yang dari benda-benda bahkan orang-orang dengan atribut tertentu.⁴⁴ Populasi juga merupakan sejumlah data yang cakupannya luas dalam konteks penelitian, dan juga mencakup seluruh potensi dari individu, benda ,atau bahkan variabel lain yang akan menjadi fokus serta perhatian dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswi yang ada dikota padang dan juga menggunakan shopee dalam berbelanja dan menggunakan *m-banking* syariah sebagai transaksi belanja *online*.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di teliti nanti dengan menggunakan kriteria tertentu yang bisa mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan

⁴³ “Kompas.Com, ‘10 Kampus Terbaik Di Padang Versi Uni Rank 2024,’ Last Modified2024,” *kompas.com*, n.d., <https://www.kompas.com/edu/read/2024/03/12/135802071/10-kampus-terbaik-di-padang-versi%02unirank-2024-unand-nomor-1>.

⁴⁴ Sugiyono P.D, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,” 2013, 40.

mempertimbangkan atau dengan kriteria tertentu yang dihendaki oleh penelitian dengan tujuan mendapatkan sampel yang *representative*.⁴⁵

Terdapat beberapa kriteria yang diperlukan dalam penelitian antara lain:

1. Mahasiswi yang menempuh pendidikan di kota padang
2. Mempunyai akun shopee dan juga berbelanja diaplikasi *shopee*
3. Menggunakan *m-banking syariah* BSI yang ada pada aplikasi *shopee*.

Pada penelitian ini jumlah populasi mahasiswi yang ada di kota padang tidak diketahui berapa jumlahnya, maka untuk menentukan jumlah sampelnya dengan menggunakan rumus lemeshow yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,10^2} = 96,04$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

Z = Nilai Standar = 1.96

P = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

D = Alpa (0.10) atau sampling error = 10%

Jadi pada penelitian ini terdapat 96 responden yang di butuhkan kemudian digenapkan menjadi 102 responden. Pada penelitian ini menggunakan rumus lemeshow karena populasi yang akan dituju

⁴⁵ Ika Lenaini et al., “ *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN*” 6, no.1 (2021) : 33-39

jumlahnya sangat luas dan besar serta juga terdapat jumlah yang bisa berubah-ubah.

D. Teknik pengumpulan Data

Di dalam memperoleh data-data yang nantinya akan diperlukan untuk mendukung penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Angket (kusioner)

Kusioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada responden. Pada penelitian ini akan menyebarkan beberapa daftar pertanyaan kepada mahasiswi yang ada di kota padang dan menjadi responden pada penelitian.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk instrumen penelitian merupakan alat pengukuran. Dari banyak variabel yang ada pada penelitian perlu untuk diselidiki agar dapat menentukan kuantitas instrumen yang digunakan dalam mengukur sebuah variabel.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*.

Dimana kita bisa memiliki skala *likert* dengan terdapat lima level yang meliputi:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

F. Sumber Data

Penelitian ini terdiri dari dua sumber yang bermanfaat dalam memberikan informasi untuk penelitian:

1. Data Primer

Dimana data primer ini merupakan yang diperoleh oleh peneliti melalui responden dengan mengisi angket atau kusioner, data primer yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket atau kusioner melalui form yang nantinya akan diisi oleh mahasiswi yang ada di kota padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan juga internet dalam mengumpulkan temuan untuk penelitian.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang memiliki kualitas, atribut, atau nilai dari suatu individu, benda, atau aktivitas yang memiliki beberapa variasi yang peneliti putuskan dalam mempelajari ketika ingin menarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, antara lain:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan bahkan timbulnya variabel terikat. Variabel independen yang ada pada penelitian ini ada dua antara lain:

- a. Promo Event Shopee (X1)
- b. Gaya Hidup (X2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang ada pada penelitian adalah perilaku konsumtif (Y).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel penghubung antara variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel ini dapat mencegah pengaruh langsung antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah kemudahan penggunaan (Z).

Table 3.1
Defenisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pomo Event Shopee (X1)	Promosi penjualan merupakan suatu program peritel yang dalam rangka untuk mendorong penjualan serta menumbuhkan minat berbelanja.	1. <i>Coupons</i> (kupon) 2. <i>Rebates</i> (potongan harga) 3. <i>Premium (gift)</i> 4. <i>Casback</i> (uang kembali) 5. <i>Continuity Programs</i> (program berkelanjutan) 6. <i>Contest and sweepstakes</i> (kontes dan undian)
2.	Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup mendeskripsikan secara keseluruhan diri seseorang atau semua pola dalam cara berinteraksi dengan lingkungannya.	1. Kegiatan(<i>activity</i>) 2. Minat (<i>interest</i>) 3. Opini (<i>opinion</i>)
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan dalam pembelian serta menggunakan suatu barang yang cenderung mengkonsumsii tanpa	1. Pembelian Implusif (<i>Impulsive buying</i>) 2. Pemborosan (<i>Wasteful buying</i>)

		batasan bahkan tidak berdasarkan pada pertimbangan yang rasional yang dimana lebih mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhannya.	3. Pembelian tidak rasional (Non rational buying)
4.	Kemudahan penggunaan(Z)	Kemudahan penggunaan adalah salah satu bentuk dari kepercayaan dalam pengambilan keputusan, kemudahan penggunaan juga mengarah pada seseorang yang percaya terhadap penggunaan sistem yg tentu bisa terbebas dari usaha yang berlebih.	1. Kemudahan untuk dipelajari 2. Flesibel (<i>fleksibel</i>) 3. Dapat mengontrol pekerjaan (<i>controllable</i>) 4. Mudah untuk digunakan (<i>Easy to use</i>)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengumpulkan data yang bermanfaat, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, agar nanti nya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Dimana PLS merupakan model persamaan *Struktural Equation Modelling* (SEM)

yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali, PLS adalah pendekatan yang alternatif yang sudah bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian jadi berbasis varian. SEM yang sudah berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori tetapi untuk PLS cenderung sifatnya *predictive model*.

Terdapat beberapa literature mengatakan bahwa PLS adalah alat yang handal untuk menguji prediksi karena memiliki sebuah keunggulan dibandingkan *LISREL*, *AMOS*, dan *OLS*, yaitu tidak berdasarkan pada berbagai asumsi klasik (contohnya pada data yang berdistribusi normal masalah multikolinearitas dan masalah autokorelasi), dapat digunakan untuk ukuran yang sampelnya kecil, dan dapat digunakan untuk konstruk formatif dan reflektif.

Menurut Ghazali persamaan (*Struktural Equation Modeling*) adalah generasi yang kedua dalam teknik analisis multivariate yang memungkinkan bahwa peneliti menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik secara *recursive* maupun *non-recursive* agar memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keseluruhan model.

1. Model Pengukuran atau *Outer Model*

a. Uji *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Untuk penilaian *convergent validity* dilakukan berdasarkan korelasi antara nilai manifest dengan nilai konstruksinya. *Convergent validity* bisa ditinjau melalui skor *standardized loading*

faktor atau *outer loading* yang memiliki besaran korelasi. Uuran refleksi individual bisa dinyatakan baik apabila skor landingnya diatas 0.7.⁴⁶

b. *Diskriminant validity* (Validitas Diskriminan)

Dimana prinsip dari pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Bisa ditinjau dengan *loading konstruk laten*, yang bisa memprediksi indikatornya lebih baik dari pada konstruk lainnya. Apabila korelasi konstruk dengan pokok konstru lainnya maka validitas deskriminan sudah terpenuhi.⁴⁷

c. *Average Variance Extracted* (AVE)

Untuk konvergen sendiri bisa ditentukan berdasarkan nilai AVE. Dinyatakan valid apabila nilai $AVE > 0,5$ menunjukan ukuran *convergen validity* baik. Perolehan nilai AVE dari penjumlahan kuadrat *loading factor* dibagi dengan error. Formula *average variance extranced* (AVE) adalah:

$$AVE = \frac{\sum u^2}{\sum u^2 + \sum su}$$

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validasi, dan yang masuk dalam pengujian ini adalah yang datanya valid saja. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas kusioner menggunakan *Alpha Cronbach*. Dalam

⁴⁶ Rahamd Solling Hamid and Suhardi M Anwar, *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019).

⁴⁷ Ibid.

menentukan sebuah instrument reliable atau tidak, menggunakan batas 0.6 reliabilitas kurang dari 0.6 ialah kurang baik, apabila 0.7 berarti dapat diterima dan di atas 0.8 merupakan baik.⁴⁸

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model atau model structural yang bisa digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang akan diuji.

a. R- Square

R-square yang ada pada model *Partial Least Square* yang bisa dievaluasi dengan melihat R-Square (*predictives relevance*) dalam memilih variabel. Fungsi dari R-Square adalah untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang didapat dari model estimasi parameternya. Untuk sebuah model memiliki nilai *predictive relevance* jika nilai R-Square lebih besar dari 0 (nol), sedangkan untuk model yang berkurang memiliki *predictive relevance* yang memiliki nilai Square kurang dari 0 (nol).

b. Q² *predictive relevance*

Melihat adanya besar R-Square, evaluasi pada model pls juga bisa dilakukan dengan Q² *predictive relevance* atau *predictive sample reuse* dalam merepresentasi sintetis dari *cross-validation* dan fungsi pada fitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai $Q^2 > 0$ untuk menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*, sedangkan untuk nilai

⁴⁸ *Ibid*

$Q^2 < 0$ maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Q^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model serta estimasi parameternya.

c. *Quality Index*

Pada PLS *path modeling* mengidentifikasi *criteria global optimization* untuk mengetahui *goodness of fit* dengan *Gof index*. *Goodness of fit* atau *Gof index* yang dikemukakan oleh Tenenhaus et al. Yang digunakan dalam mengevaluasi model pengukuran dan *model structural* selain itu juga menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Dengan kriteria nilai GoF adalah 0,01 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat) dan 0,36 (GoF besar). Digunakan untuk menghitung GoF digunakan rumus sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Keterangan:

GoF = Goodness of fit

Com = Average Variance Extracted

R = Average R-Square

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menguji variabel Independen (eksogen) yang secara parsial terhadap variabel dependen (endogen). Uji hipotesis pada SEM-PLS menggunakan uji t digunakan untuk melihat nilai *t-statistic* dibandingkan dengan nilai t-

tabel. Jika nilai $t\text{-tabel} > 1.96$ maka akan dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh secara signifikan atau bisa diterima. Untuk melihat nilai $p\text{-values}$, jika nilai $p\text{-values} < 0,05$ maka bisa dikatakan variabel tersebut memiliki pengaruh secara signifikan atau diterima. Sehingga hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak dan begitupun sebaliknya.

